

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO PENYAKIT *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG DI DESA KEDUNG, KECAMATAN PANCUR, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH

Daffa Zuhdi Sartonie
20/459024/KH/10648

Kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi produk hewani seperti daging sapi terus meningkat, dan oleh karenanya penjagaan mutu terhadap populasi ternak dan kualitas produk daging sapi harus dijaga. Satu di antara penyakit yang dapat menyerang dan mengancam kuantitas dan kualitas sapi potong di Indonesia adalah *lumpy skin disease*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko yang dapat memengaruhi tingkat kejadian penyakit tersebut pada peternakan di Desa Kedung, Kecamatan Pacur, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Faktor risiko yang diidentifikasi adalah jenis kelamin hewan, umur hewan, dan status vaksinasi LSD hewan pada hewan ternak individu, serta status sanitasi, kontak dengan peternakan lain, keberadaan air permukaan, dan keberadaan jenis serangga/arthropoda pada peternakan. Pada penelitian ini diambil data dari 69 ekor hewan sapi ternak dan 45 peternak dalam rentang waktu Agustus 2023 – Oktober 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Analisis data mencakup analisis univariat dan analisis bivariat, serta uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji statistik pada variabel status vaksinasi menunjukkan bahwa nilai $p=0,016$ dan hubungan kontak $p=0,044$ yang lebih kecil daripada $\alpha=0,05$ yang berarti ada hubungan dengan penyakit *lumpy skin disease*, dengan *odd ratio* masing-masing sebesar 1,333 dan 1,273 secara berurutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait program kesehatan dan strategi pencegahan dalam upaya pengendalian penyakit *lumpy skin disease* di kalangan peternak dan masyarakat.

Kata Kunci: *Lumpy Skin Disease*, Faktor Risiko

ABSTRACT

RISK FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF LUMPY SKIN DISEASE OF CATTLE IN KEDUNG VILLAGE, PANCUR DISTRICT, REMBANG REGENCY, CENTRAL JAVA

Daffa Zuhdi Sartonie
20/459024/KH/10648

The public's need for consumption of animal products such as beef continues to increase, and therefore the quality of the livestock population and the quality of beef products must be maintained. One of the diseases that can attack and threaten the quantity and quality of cattle production in Indonesia is the lumpy skin disease. This research aims to identify and analyse risk factors that can influence the incidence of this disease on livestock in Kedung village, Pancur District, Rembang Regency, Central Java. The risk factors that were meant to be identified are animal's sex, animal's age, and animal's LSD vaccination status in individual livestock, as well as sanitation status, contact with other farms, presence of surface water, and presence of insect/arthropod species on the farm. In this study, data was taken from 69 cattle and 45 breeders in the period August 2023 – October 2023. The sampling technique was carried out using simple random sampling. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis, as well as the chi-square test to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. The results of statistical tests on the vaccination status variable shows that the value of $p = 0,016$ and the contact status is $p = 0,044$ which is smaller than $\alpha = 0,05$ which means there is relationship with lumpy skin disease, with each odd ratio being at 1,333 and 1,273 respectively. It is hoped that this research can provide considerations regarding health programs and prevention strategies in efforts to control the lumpy skin disease among breeders and the community.

Keyword: Lumpy Skin Disease, Risk Factor